

RINGKASAN

Evaluasi Penerapan *Hospital Information System* (HIS) Terhadap User di Unit Evaluasi Rekam Medis RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo

Indri Dwi Kurniawati, NIM G41210216, Tahun 2024, Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Muhammad Yunus, S.Kom, M.Kom (Dosen Pembimbing), dan Hasan Sadikin, S.ST, MKM (Pembimbing Lapangan).

Sistem informasi rumah sakit atau *Hospital Information System* (HIS) merupakan aplikasi yang memiliki beberapa modul yang saling berintegrasi. Fungsi modul adalah mengumpulkan dan mengelola data informasi yang tersedia di rumah sakit guna meningkatkan efisiensi kegiatan operasional rumah sakit. *Hospital Information System* (HIS) diterapkan di seluruh pelayanan yang ada di rumah sakit, termasuk di Instalasi Rekam medis dan Admisi (IRMA). Salah satu unit yang menggunakan sistem informasi *Hospital Information System* (HIS) untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya adalah Unit Evaluasi Rekam Medis. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, masih terdapat beberapa kendala dalam penerapan HIS yaitu petugas menginputkan pengambalian berkas ke aplikasi EHR (*Electronik Health Records*) berkas tersebut didapatkan dari ruang rawat dan di inputkan oleh petugas evaluasi rekam medis. Terdapat beberapa formulir manual yang masih belum tersedia di *Hospital Information System* (HIS) seperti formulir pembedahan. Petugas harus mengecek kesesuaian data di formulir laporan pembedahan apakah telah sesuai dengan data yang ada di HIS. Apakah tindakan tersebut sama atau beda dengan formulir manualnya, jika petugas bingung maka akan konfirmasi ke pada dokter.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sebuah sistem yaitu *Hospital Information System* (HIS) dengan menggunakan metode TTF (Task Technology Fit) yang terdiri dari 5 kriteria yaitu karakteristik tugas, karakteristik teknologi, kesesuaian tugas dan teknologi, kebermanfaatan dan dampak kinerja. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara dengan masing-masing responden

serta melalui observasi. Setelah itu, data tersebut diolah untuk mengetahui hasil evaluasi pada setiap kriteria, yang pada akhirnya memberikan pemahaman mengenai persepsi pengguna terhadap penerapan sistem HIS.

Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwa evaluasi penerapan sistem *Hospital Information System* (HIS) di Unit Evaluasi Rekam Medis terhadap kriteria karakteristik tugas yaitu petugas memiliki tugas tambahan di luar tugas pokok yang tidak berdampak negatif pada tugas pokok mereka. Input pengembalian berkas dianggap sebagai kewajiban pencatatan data, sedangkan kegiatan koding sudah tidak dilaksanakan lagi. Petugas merasa tidak memerlukan bantuan dari unit lain karena sudah mendapatkan fasilitas yang memadai melalui *Hospital Information System* (HIS). Untuk kriteria karakteristik teknologi adalah teknologi yang digunakan adalah sistem yang ada saat ini belum sepenuhnya efisien, karena pengguna harus membuka setiap bagian satu per satu dan masih banyak *tab* yang harus dibuka serta terdapat *Personal Computer* petugas yang mulai sering mati. Untuk kriteria kesesuaian tugas teknologi adalah hasil pekerjaan yang dilakukan oleh pengguna telah sesuai dengan teknologi yang digunakan. Untuk kriteria kebermanfaatan, pengguna merasa sistem ini diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka. Sementara itu, untuk kriteria dampak kinerja, dampak yang ditimbulkan oleh sistem ini adalah pengguna merasakan bahwa waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas menjadi lebih cepat dan beban kerja menjadi lebih ringan.

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa karakteristik tugas telah dilaksanakan dengan baik. Namun kriteria karakteristik teknologi yang membahas tentang teknologi masih belum sempurna, terutama terkait ketersediaan menu dimana petugas masih membuka banyak *tab* dalam menjalankan tugasnya dan terdapat *personal computer* petugas yang mulai *error*. Meskipun terdapat kendala dalam ketersediaan tersebut, aplikasi EMR telah diterapkan dengan baik. Kriteria kedua tersebut menunjukkan bahwa keselarasan antara tugas yang dikerjakan dan teknologi yang ada sudah terpenuhi. Selain itu, kesesuaian tugas dan teknologi dalam penerapan EMR dapat dirasakan oleh setiap

pengguna. Dari segi kebermanfaatan dan dampak kinerja, waktu penyelesaian tugas cukup cepat, sedangkan beban kerja terasa lebih ringan.

Saran yang dapat peneliti berikan yaitu Fasilitas pendukung teknologi seperti komputer dapat diperhatikan bahwa komputer yang petugas gunakan dalam kondisi yang *update* untuk mendukung kelancaran tugas dan meningkatkan efisiensi kerja. Menambahkan menu dalam *Hospital Information System* (HIS), agar petugas tidak perlu membuka satu persatu untuk menjalankan tugas dalam mengevaluasi rekam medis, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan mempermudah akses informasi yang diperlukan.